

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang akan mendeskripsikan kejadian yang terjadi saat ini secara sistematis dan faktual yang bertujuan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2016:8) Menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Arikunto (2010:3) Menyatakan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian". Dalam metode deskriptif ini, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta atau membuat kesimpulan atas fenomena yang diselidiki.

B. Tahapan Penelitian

1. Lokasi atau Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian di adalah Pasar Kreatif Payungi Yosomulyo Metro Timur.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016: 117). Populasi pada penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di Pasar Kreatif Payungi Yosomulyo Kota Metro khususnya pedagang yang bertempat tinggal di Kelurahan Yosomulyo yang berjualan di Pasar Kreatif Payungi yang berdasarkan pendataan pengurus berjumlah 79 orang pedagang yang aktif dan penggiat usaha di Pasar Kreatif Payungi Yosomulyo Metro Timur. Serta guna melengkapai data tentang sejarah dan pengurus dilakukan wawancara dnegan ketua pasar kreatif Payungi yang juga ketua RT Bapak. Ahmad Tsauban.

3. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel (Sugiyono, 2016: 117). Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{79}{1+79(0,05^2)} = 65,9$$

Dibulatkan menjadi 66 responden

Pada penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil menggunakan teknik sampling *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan warga masyarakat yang aktif ikut dalam kegiatan perdagangan dan kegiatan ekonomi lainnya pada saat kegiatan Pasar Kreatif Payung Yosomulyo Kota Metro yang berjumlah 66 orang responden yang merupakan pedagang asli yang berasal dari Kelurahan Yosomulyo.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 124) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan sebelum

Besarnya pendapatan sebelum adanya pasar kreatif Payungi dalam penelitian ini adalah seberapa besar pendapatan yang diperoleh oleh seseorang dalam satu bulan berdasarkan jenis pekerjaannya. Tingkat pendapatan merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. Bahkan tingkat pendapatan merupakan faktor penting

dalam kaitannya terhadap kualitas ekonomi masyarakat karena tingkat pendapatan yang memadai tentu mendukung terhadap terciptanya ekonomi masyarakat.

2) Pendapatan Sesudah

Besarnya pendapatan sesudah adanya pasar kreatif Payungi dalam penelitian ini adalah seberapa besar pendapatan yang diperoleh pedagang dalam satu bulan berdasarkan aktivitas berdagang di pasar kreatif Payungi. Tingkat pendapatan ini diperhitungkan berdasarkan pendapatan yang diperoleh pedagang setelah melakukan aktivitas berdagang di Pasar Kreatif Payungi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Library Research*/Riset kepustakaan

Library Research dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

2. *Field Research*/Penelitian lapangan

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada amasyarkaata yang ada di kelurahan Yosomulyo terkait dengan adanya objek wisata Payungi.

c. Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti data pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui mengenai topik penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 199). Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan kepada responden terkait dengan variabel penelitian, dimana dalam kuisisioner ini berisikan pertanyaan tentang tingkat pendapatannya dalam sebulan sebelum dan sesudah adanya pasara kreatif Yosorejo Metro Timur Korta Metro.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji peryaratan analisis dalam peneltiian ini menggunakan uji normalitas data. Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan apakah modal regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) memiliki konstribusi atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data yang normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuisisioner. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik dan grafik. Pengujian terhadap normalitas dapat normalitas dapat dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit*.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber : Arikunto, 2016:239)

Keterangan :

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval i

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal

2. Uji T Sampel Berpasangan (*Paired T Test*)

Setelah data yang akan diolah telah diperoleh langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 24. Pengujian data terdiri dari ini dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan (*paired*). Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Santoso, 2015). Uji statistik dengan (*Paired T-Test*) digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya perbedaan signifikan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan setelah berdirinya Objek wisata Payungi dengan membandingkan kondisi sosial, pekerjaan dan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Pasar Payungi. Dasar pengambilan keputusan dari pengujian ini (Santoso, 2015) adalah:

Berdasarkan t hitung dan t tabel :

- a. Jika statistik hitung (angka t output) > statistik tabel (tabel t), maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima
- b. Jika statistik hitung (angka t output) < statistik tabel (tabel t), maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak.

Berdasarkan nilai probabilitas :

- a) Jika probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima
- b) Jika probabilitas < 0,05, maka H_0 ditolak

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternative (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Sedangkan dalam hipotesis statistic keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas yaitu menerima H_0 berarti menolak H_a , begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : $b_i = 0$

Ho: Tidak terdapat perbedaan tingkat pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya Pasar Kreatif Payungi .

Ha : $b_i \neq 0$

Ha: terdapat perbedaan tingkat pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya Pasar Kreatif Payungi.